



GANTIKAN ROSSI DI YAMAHA

Quartararo Disebut Anti-Marquez

SUKSESI penting terjadi di MotoGP musim 2021. Fabio Quartararo yang saat ini memperkuat tim satelit Petronas SRT, akan menggantikan posisi Valentino Rossi di tim utama Yamaha. Sedangkan The Doctor kemungkinan turun menggantikan tempat Quartararo.

Yamaha telah memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak Rossi yang bakal kedaluwarsa akhir musim ini. Tim pabrikan asal Jepang itu memberi *The Doctor* pilihan menjadi salah satu pembalap di tim satelit atau menentukan nasibnya sendiri dengan pergi dari Yamaha. Pada saat bersamaan Yamaha memastikan mengagkat Fabio Quartararo yang dinilai memiliki prospek bagus.

Bos Monster Energy Yamaha, Lin Jarvis mengungkapkan, suksesi pembalap dilakukan sebagai persiapan jika Rossi bakal pensiun dan menjadikannya sebagai *brand ambassador*. Meski begitu Jarvis menegaskan kalau itu semua masih dalam tahap spekulasi dan rencana. Yang jelas, Yamaha memilih Quartararo untuk menggeser Rossi didasari performa impresif pembalap asal Prancis itu pada musim perdananya di

kelas primer.

Sepanjang musim 2019, Quartararo yang masih berumur 20 tahun, berhasil mencatatkan tujuh kali finis di podium, terdiri lima finis *runner up* dan dua kali finis ketiga, serta enam kali dapatkan start terdepan (*pole position*). Pada akhir musim ia berhasil finis di peringkat kelima. Mengalahkan Rossi yang hanya finis di posisi ke-10. Quartararo pun dinobatkan sebagai *Rookie of The Year 2019*. Alasan itulah yang mendorong Yamaha berani mengganti kan *The Doctor* yang kini

sudah berumur 41 tahun dengan pembalap muda yang sering dijuluki *El Diablo* tersebut.

Mendapatkan kontrak bersama tim utama, Quartararo tak bisa menyembunyikan kegembiraannya. "Ini adalah hal yang luar biasa. Mengambil tempat Valentino Rossi dalam arti tertentu di Yamaha adalah sesuatu yang spesial," katanya dilansir *Tuttomotoriweb*.

Dalam unggahannya di Twitter, Quartararo mengungkapkan luapan perasaan bahagiannya karena mimpinya berkompetisi dengan tim pabrikan akhirnya terpenuhi. "Sebuah mimpi! aku akan menjadi bagian

dari tim Monster Energy Yamaha untuk 2021-2022! Aku tidak bisa berterima kasih kepada semua orang yang selalu mendukungku, seperti keluarga, manajer dan teman-teman. Sekali lagi terima kasih kepada YAMAHA karena telah mempercayai aku untuk masa depan dan untuk Tim Balap Petronas Yamaha Sepang. Yeahhhhhh!" tulisnya.

Oleh Yamaha, Quartararo *digadang* sebagai salah satu pesaing Marc Marquez yang dalam beberapa musim terakhir begitu meraja. Namun,

Quartararo mengaku belum menemukan cara mengalahkan *The Baby Alien*. Balapan pertama MotoGP 2020 di Jerez (Spanyol) akhir pekan mendatang, akan dijadikannya pelajaran untuk

mencari cara mengalahkan Marquez.

"Aku belum tahu (cara mengalahkan Marquez), tapi kuharap segera menemukannya," ucap Quartararo kepada *Cycleworld*. "Dia (Marquez) punya banyak sekali keunggulan. Kemampuan dia beradaptasi selalu impresif. Dia kencang, tdlam kondisi apapun. Basah, berangin, atau sangat panas," sambungnya.

Di musim 2019, Marquez merebut titel juara dunia dengan rekor 420 poin usai selalu finis dua besar di 18 balapan yang dituntaskan. Quartararo sempat memberikan perlawanan sengit kepada rider Repsol Honda itu di San Marino dan Buriram (Thailand), meski akhirnya kalah. "Setelah balapan Valencia (seri terakhir), Marc bilang kepadaku bahwa aku akan menjadi lawan yang sulit di 2020. Aku tidak merasa hal itu menambah tekanan, melainkan semacam penghargaan atas kerja keras yang sudah kulakukan," Quartararo menambahkan.

Ditanya soal reputasinya sebagai anti-Marquez, Quartararo memberikan jawaban santai. Dia mengaku tak mempermasalahkan reputasi tersebut, bahkan mengaku senang. "Aku rasa itu pertanda bagus. Itu artinya kami bekerja dengan baik," jawab *riders* 21 tahun tersebut. Quartararo menegaskan, rivalitasnya dengan Marquez hanya berlangsung di lintasan. Di luar sirkuit hubungan mereka baik-baik saja. "Aku punya hubungan baik dengan Marc. Kamu rival di lintasan, tapi kami teman di luar lintasan. Ketika aku masuk Moto3, aku membalap untuk tim Emilio Alzamora, aku sering punya kesempatan bicara dan meminta beberapa nasihat kepadanya," Quartararo mengenang.

■ (Lis)-o



Fabio Quartararo mengasapi Marc Marquez pada MotoGP San Marino 2019.

Sheila on 7 di Masa Pandemi

Jaga Diri Sebaik-baiknya, Doa Sebanyak-banyaknya

BANYAK yang salut ketika mendapati Sheila on 7 masih laris manis di panggung musik. Band yang didirikan tahun 1996 ini masih 'segar bugar'.

Sayang, pandemi Covid-19 membuat Sheila ikut terdampak. Apa yang dilakukan Sheila selama pandemi? Bagaimana menyikapi masa tidak pasti ini?

Berikut obrolan MP dengan Adam Muhammad Subarkah, pemain bas sekaligus Manajer Sheila on 7 via WhatsApp, Senin (13/7) sore.

Pandemi Covid-19 membuat panggung musik kacau. Apa yang pendapat Adam dari kejadian ini?

Semua sudah digariskan memang harus terjadi, harus dilewati dengan menjaga diri sebaik-baiknya, dan berdoa sebanyak-banyaknya.

Banyak band dan musisi akhirnya pentas daring. Komentar Adam?

Semua orang, khususnya dalam hal ini musisi atau band, berhak mempergunakan akun medsos atau kanal digital masing-masing untuk apapun, dengan konsekuensi masing-masing. Medsos atau kanal digital telah dipergunakan untuk hal seperti ini kan sudah dari sebelum pandemi. Jadi sebenarnya bukan hal yang benar-benar baru. Hanya karena sekarang memang terbatas pada seperti ini satu-satunya yang bisa dilakukan. Jadi saya tidak akan memberi komentar atas hak setiap orang. Itu pilihan masing-masing.

Sheila on 7 tidak ikut pentas daring?

Sampai saat ini tidak. Belum bisa diprediksi sampai

kapan pandemi berakhir. Bila seperti ini terus, apa yang akan terjadi dengan industri musik?

Seperti industri yang lain, seiring waktu semua akan menyesuaikan. Seperti halnya penyesuaian-penyesuaian yang terjadi pada hal-hal yang terjadi sebelumnya. Contohnya, perkembangan teknologi, perkembangan jenis produk fisik media rekam, adanya pembajakan, perubahan regulasi dalam berkesenian atau pementasan, dan masih banyak hal lain. Setiap musisi/band dihadapkan pada beberapa pilihan. Sisanya adalah mengusahakan apa yang menjadi pilihan, dan berdoa sebanyak-banyaknya untuk mengiringi usaha masing-masing. Dalam hal pandemi ini, saya pribadi dan mewakili Sheila on 7 sangat berharap akan segera ada solusi dari para pihak terkait untuk menghadapi pandemi ini. Khususnya dari segi penanganan penyakit. Kalau itu sudah ada, insya Allah akan datang situasi, kondisi, dan rasa aman serta nyaman berkegiatan.

Hingga saat ini Sheila on 7 masih eksis. Menurut Adam, apa yang membuat Sheila tetap eksis, karena penggemar yang setia atau ada kiat khusus dari Sheila?

Itu sudah perpaduan dari semua. Alhamdulillah masih diberi waktu oleh Allah untuk menjalankan band

ini. Sebagai yang masih tersisa dalam band ini, masih menemui kesepakatan dan cinta untuk bermain bersama. Para penggemar Sheila on 7 dari yang hanya mendengar sampai yang datang ke pertunjukan, dan yang sampai menasibkan dirinya seorang Sheila Gank. Insya Allah doa baik dari banyak orang. Tidak ada kiat khusus, tapi memang selalu berusaha menjaga cinta bermain musik bersama di Sheila on 7.

Sejauh mana kedekatan atau hubungan dengan penggemar?

Selama ini selalu mencari cara berterima kasih. Paling utama berkarya sebaik-baiknya. Dalam penampilan di panggung juga dengan sebaik-baiknya. Khususnya dengan Sheila Gank, berusaha hadir dalam kegiatan mereka. Baik secara fisik atau dukungan. Berkomunikasi dengan baik secara struktural *fans club*, atau dalam kegiatan silaturahmi lain.

Selama pandemi ini Sheila on 7 ngapain saja?

Prioritas saat ini menjaga diri masing-masing. Karena dalam versi kami, dengan menonaktifkan band ini sementara waktu, kami menjaga band dan tim, penonton Sheila on 7, penyelenggara yang bekerja sama dengan kami. Sisanya memanfaatkan waktu dengan baik. ■ Lat-a



Adam (kanan) bersama Sheila on 7.

Dok-Sheila on 7

MIKE PORTNOY-JOHN PETRUCCI

Reuni di Album 'Terminal Velocity'

DUA sahabat yang pernah dekat kemudian terpisah bakal berkumpul lagi. Mantan drummer Dream Theater Mike Portnoy bereuni dengan John Petrucci. Dilansir *Blabbermouth.net*, gitaris Dream Theater itu akan merilis album solo kedua bertitel *Terminal Velocity* musim panas ini. John menggamit Mike.

Dua musisi ini mendirikan Dream Theater bersama John Myung tahun 1985. Ada ganjalan dengan personel lain, tahun 2010 Mike hengkang dari band yang didirikannya itu. Cabutnya Mike dari band progresif metal Amerika Serikat itu sangat disayangkan.

Toh begitu, persahabatan John dan Mike tetap terjalin indah. Di dinding Facebook, Mike menulis ucapan selamat ulang tahun untuk John, Minggu (12/7).

"Selamat ulang tahun salah satu teman lamaku yang aku kenal 35 tahun lalu saat kami sama-sama berusia 18 tahun. Aku sangat gembira reuni musim panas ini, bermain bersama lagi. Aku harap harap akan lebih banyak lagi di

tahun-tahun mendatang. Met ulang tahun JP." Tulisan itu disertai dua foto. Foto Mike dan John saat muda usia, dan foto terbaru keduanya.

Status Facebook musisi kelahiran itu mendapat 1000 komentar, dan di-*share* 1,2 ribu kali. Salah satu komentar menyamakan kebersamaan Mike dan John ibarat John Lennon/Paul McCartney, Mike

Jagger/Keith Richards, sebagai *legendary tandems*.

Mike tergelitik mengomentari. "Thank you for that sentiment. Aku tegaskan, hubungan musikal kami mungkin lebih serupa Hetfield/Ulrich, Dimebag/Vinnie, Eddie/Alex VH. Mungkin sedikit Gilmour/Waters juga," tulis musisi berusia 53 tahun itu. ■ Lat-a



Mike John

KAMILIA LITUHAYU

Wushu Itu Indah

BERAWAL melihat pertandingan wushu di UPN Yogyakarta, Kamilia Lituhayu tergiur. Olahraga itu dianggap seperti yang diinginkan batinnya. Menarik. Tanpa ragu, Kamil yang pada waktu itu berusia 6 tahun, memutuskan berlatih wushu.

Sebelumnya beberapa olahraga beladiri sempat dilihatnya. Namun gerakan di wushu bisa memuaskan hatinya.

"Waktu itu memang diminta orangtua untuk memilih salah satu olahraga beladiri. Disarankan mendalami beladiri karena saya tak bisa diam," terang Kamil saat berkunjung ke Redaksi *Minggu Pagi*, Jumat (10/7) sore.

Imajinasi Kamil langsung mengarah ke Jet Li dan Jacky Chen - aktor idolanya - saat menyaksikan atlet wushu berlatih. Terbayang kungfu seperti yang dilihat di film-film. Wushu di mata Kamil adalah keindahan.

Ketika berlatih di Wushu Sinduadi Mlati Sleman, Kamil anggota termuda. Kesungguhannya terbukti. Perjuangannya selama 15 tahun menggeluti wushu tidak sia-sia. Warga

Glondong, Tirtomartani, Kalasan, Sleman ini membuaikan banyak prestasi. Di antaranya meraih Medali Perunggu PON Riau 2012, Medali Emas PON Jabar 2016, Medali Perak Kejurnas Wushu Senior Jakarta 2017, Medali Perak Kejurnas Wushu Senior 2018, Medali Perak FISU World University Wushu Championship Macau 2018, dan Medali Perak Pra Kualifikasi PON 2019.

Berkat wushu, mahasiswi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ini bisa ke manca negara.

"Sempat berlatih dua kali di China. Lalu tanding di Macau, dan Myanmar," ujar atlet kelahiran Sleman, 27 Februari 1999 ini.

Sebagai atlet berprestasi, pengidola Serena Williams tak menampik ada yang menawari pindah provinsi. Namun Kamil tak tertarik. Ia mengaku setia pada Yogya.

Menunggu berlangsungnya PON 2021 di Papua, Kamil berlatih mandiri. Sejak pandemi Covid-19 berlatih sendiri.

"Agak susah berlatih mandiri, karena tak ada pelatih. Namun itu harus dijalani, demi menjaga kondisi," tandasnya. Lat-a



MP-Dok

Kamilia Lituhayu



JALAGRA

MERUPAKAN MADU YANG DIHASILKAN LEBAH MADU PENGHISAP NEKTAR BUNGA BUNGA TANAMAN HERBAL DENGAN RASA YANG MANIS DAN BAGUS UNTUK DAYA TAHAN TUBUH

HUBUNGI :

WA/SMS. 0895 6011 77477 & 0812 158 9636